

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020 awal, dunia diwaspadai karena virus bernama Covid-19. Virus ini menyebabkan penyakit, virus Covid-19 menyebabkan penyakit influenza hingga penyakit serius seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS CoV).¹ Virus ini menyerang saluran pernapasan. Virus Covid-19 dapat menyebabkan penyakit pernapasan ringan, contohnya infeksi pada paru-paru, bahkan sampai menyebabkan kematian. Kasus pertama virus ini terjadi di Wuhan, China pada 2019 Desember akhir. Virus Covid-19 menyebar sangat cepat pada manusia dalam waktu beberapa bulan ke berbagai negara termasuk Indonesia.²

Ketika virus Covid-19 pertama kali muncul, awalnya disangka pneumonia yang umumnya menunjukkan gejala seperti flu. Gejalanya meliputi demam, batuk, lelah, kehilangan nafsu makan, dan sesak napas. Namun tidak seperti flu biasa, virus Covid-19 dapat berkembang sangat cepat, bahkan virus Covid-19 bisa menyebabkan infeksi lebih serius seperti kegagalan organ. Kondisi ini terjadi pada pasien yang memiliki masalah kesehatan sebelumnya.³

Seperti pasien yang sebelumnya memiliki penyakit riwayat contohnya jantung, diabetes, paru-paru, gagal ginjal kanker dan lain-lain. Terutama pada pasien lansia yang umurnya di atas 60 tahun. Mereka yang sudah lanjut usia sangat rentan terkena virus ini. Virus Covid-19 adalah penyakit yang menular.

¹ Nailul Mona, "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisir Efek Contagious", *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Vol. 2 No. 2 (Januari-Juni 2020) Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi, Universitas Indonesia, h.117.

² Ari Fadli, Mengenal Covid-19 dan Cegah Penyebarannya Dengan "Peduli Lindungi" Aplikasi Berbasis Android", (Artikel Pengabdian Kepala Masyarakat Jurusan Teknik Elektro, di Desa Blitar Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, Selasa 21 April 2020), h. 1-2.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=mengenal+Covid-19+dan+Cegah+Penyebaran+Dengan+%22peduli+lindungi%22+Berbasis+android+&btnG=#d=gs_qabs&t=1663938632698&u=%23p%3DzVU1hK4PIboJ.

³ Nailul Mona, "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial", h.117.

Penyakit ini sangat gampang menular lewat percikan batuk ataupun melewati napas. Percikan batuk dan napas penderita yang terjatuh pada benda dan tersentuh seseorang lalu menyentuh mata, hidung atau mulut, maka seseorang itu bisa tertular. Karena hal itu kemudian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mewajibkan jaga jarak 1 meter dengan orang lain supaya dapat meminimalkan penularan virus.⁴

Selain masyarakat dihimbau untuk menjaga jarak 1 meter, masyarakat juga dihimbau untuk selalu mencuci tangan, memakai masker ketika ingin pergi, dan juga masyarakat harus selalu menjaga kebersihan lingkungan terutama lingkungan rumah. Pada saat adanya virus Covid -19, sekolah tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka akan tetapi dialihkan menjadi kegiatan pembelajaran online. Sistem pembelajaran secara online sangatlah tidak efektif karena banyak sekali kendala yang dialami ketika sedang belajar secara online dan banyak sekali remaja awal di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten yang mengeluh akibat pembelajaran online ini. Masyarakat dihimbau agar tetap di rumah atau stay at home dan segala aktivitas dilakukan di rumah seperti kerja dan juga sekolah dilakukan secara online. Di saat kondisi pandemi seperti ini berakibat pada sekolah yang tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka akan tetapi dialihkan menjadi pembelajaran secara online.

Dengan adanya pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi online banyak yang tidak suka dan ada juga yang lebih memilih untuk tatap muka termasuk remaja di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten, karena dengan dilakukannya pembelajaran secara tatap muka lebih memberikan dampak positif, materi yang disampaikan mudah dipahami dibandingkan dengan proses pembelajaran secara online, banyak ketika guru sedang menjelaskan terhalang oleh kendala sinyal sehingga berakibat pada materi yang susah dipahami. Pemerintah

⁴ Heni Syapitri dkk, "Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi dan Pembagian Masker di Pasar Pringgatan Medan", *Jurnal Kreativitas Pengabdian Masyarakat (PKM)*, Vol. 3, No. 2 (Oktober 2020), h. 426.

Indonesia menyarankan agar tetap berada di rumah dan melakukan isolasi mandiri. Peraturan PSBB ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini ialah batasan sosial yang besar dalam penanganan virus Covid-19.⁵ Agar virus tidak menyebar dan upaya penyembuhan berjalan dengan maksimal maka pembatasan tersebut dilakukan. Pada saat pembatasan sosial tersebut, segala bentuk kegiatan diluar rumah, seperti halnya kegiatan belajar mengajar secara online telah dibatasi oleh pemerintah. Kebijakan belajar yang dilakukan secara online pada saat pandemi merupakan pengendalian yang dilakukan supaya dapat berlangsungnya proses pembelajaran.⁶ Akan tetapi virus Covid-19 sangat berdampak pada seluruh kegiatan di masyarakat, mulai dari perekonomian, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Pembelajaran yang harusnya bisa dijalankan dengan baik akibat dari pandemi menjadi terhambat dan diberhentikan sementara. Akibat adanya pemberhentian tersebut motivasi belajar berkurang dan perlahan-lahan menurun.

Pembelajaran secara online memanfaatkan internet. Pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, proses belajar secara tatap muka tidak dilakukan. Pembelajaran menggunakan media, baik media cetak maupun non cetak.⁷ Dengan adanya teknologi yang sudah canggih seharusnya bisa dapat meningkatkan motivasi belajar, tetapi sayangnya situasi pandemi saat ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan arahnya menjadi tidak baik. Menurunnya motivasi belajar berujung pada pembelajaran yang membosankan. Mereka yang bosan pada saat belajar berdampak pada menurunnya prestasi

⁵ Husna Ni'matul Ulya, "Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan", *Jurnal Of Islamic Economic and Business*, Vol. 3, No. 1 (Januari-Juni 2020), h. 82.

⁶ Ruci Pawicara dan Maharani Conilie, "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid – 19", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 1, No. 1 (Januari-Juni 2020) Insitut Agama Islam Jember, h. 1.

⁷ Lintang Patria dan Kristianus Yulianto, "Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri", (Makalah seminar nasional teknologi pendidikan UM, 2015), h. 1. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pemanfaatan+facebook+untuk+menunjang+kegiatan+belajar+mengajar+online+secara+mandiri+&btnG=#d=gs_qabs&t=1663953889702&u=%23p%3Dj339jUOmF3cJ.

belajar. Oleh karena itu, perlu adanya dorongan sebagai penggerak untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.⁸

Istilah motivasi asal kata dari bahasa Inggris yaitu *motive* artinya kekuatan yang terkandung di dalam diri seseorang, yang menyebabkan diri tersebut melakukan tindakan maupun perbuatan. *Motive* tidak bisa dideteksi langsung tetapi dalam tingkah lakunya bisa diartikan, berupa pembangkit tenaga, dorongan dan rangsangan timbulnya suatu tingkah laku.⁹ Motivasi adalah konsep hipotesis tentang aktivitas yang dipengaruhi oleh perilaku dan persepsi untuk mengubah kondisi seseorang yang tidak menyenangkan ataupun memuaskan.¹⁰

Pengaruh virus Covid-19 dalam pembelajaran online bisa dirasakan oleh para remaja. Lantaran pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka telah dialihkan dengan virtual seperti google meet, zoom meeting, whatsapp dan lain-lain. Sebelum jenis pembelajaran ini dilakukan kegiatan pembelajaran terhenti dan situasi ini mempengaruhi motivasi remaja dalam belajar. Selain itu, pembelajaran saat ini dilakukan secara online, yang harusnya bisa bertemu dengan teman-teman, akan tetapi karena adanya pandemi ini hanya bisa berjumpa lewat layar gadget. Situasi ini berdampak cukup besar pada motivasi belajar, karena tampaknya tidak ada interaksi yang nyaman dari lingkungan dalam pembelajaran online, pembelajaran online tidak menyenangkan seperti tatap muka. Kebijakan pembelajaran yang dilakukan secara online ini berdampak signifikan terhadap tingkat motivasi belajar, proses belajar dengan

⁸ Rimbun Rimbarizki dan Heryanto Susilo, "Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar", *Jurnal Unesa*, Vol. 6, No. 2 (2017), Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, h. 3.

⁹ Isbandi Rukmianto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial: Dasar-Dasar Pemikiran*, (Jakarta; Grafindo Persada, 1994), h. 154

¹⁰ Ayok Ariyanto dan Sulistyorini, "Konsep Motivasi Dasar dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Basic of Education*, Vol. 4, No. 2 (Januari-Juni 2020) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, h. 104.

sistem online berdampak pada menurunnya motivasi belajar. Hal ini ditandai dengan waktu mengikuti pelajaran yang kurang adanya kedisiplinan, berkurangnya kehadiran dalam mengikuti pembelajaran dan daya tangkap siswa berkurang pada materi yang telah gurunya berikan. Selain itu, Siswa seringkali lambat dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang telah gurunya berikan karena terkendala sarana yang menjadi penunjang pembelajaran seperti jaringan internet atau kuota data. Kondisi ini terjadi pada remaja awal di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten¹¹

Dengan demikian peneliti melakukan penerapan pendekatan behavioral pada remaja awal di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten. Dengan harapan setelah dilaksanakannya penerapan pendekatan behavioral pada remaja awal yang menjadi yang menjadi penelitian ini termotivasi untuk selalu giat dan semangat dalam belajar di masa di pandemi Covid-19. Dalam pemilihan pendekatan ini dianggap sesuai dalam memberikan penguatan dalam diri remaja agar mengurangi rendahnya motivasi belajar dan meningkatkan meningkatkan motivasi belajar yang terjadi pada remaja awal di masa pandemi Covid-19 agar ada suatu perubahan dalam diri remaja mengenai permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan meneliti tentang pendekatan behavioral untuk meningkatkan motivasi belajar pada remaja awal di masa pandemi Covid-19 di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba menggunakan pendekatan behavioral karena menurut penulis pendekatan behavioral ini tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar yang terjadi pada remaja di Kampung Luwung

¹¹ Syamsudin, "Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid 19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Inpres 1 Tatura Kota Palu", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1 (Mei 2021) Program Studi Sastra Indonesia Universitas Alkhairaat, h. 46.

Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten agar membuat para remaja dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini:

1. Bagaimana motivasi belajar remaja awal di masa pandemi Covid-19 di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten?
2. Bagaimana penerapan pendekatan behavioral untuk meningkatkan motivasi belajar remaja awal di masa pandemi Covid-19 di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten?
3. Bagaimana hasil penerapan pendekatan behavioral untuk meningkatkan motivasi belajar remaja awal di masa pandemi Covid-19 di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar remaja awal di masa pandemi Covid-19 di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten.
2. Untuk mengetahui penerapan pendekatan behavioral untuk meningkatkan motivasi belajar remaja awal di masa pandemi Covid-19 di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan pendekatan behavioral untuk meningkatkan motivasi belajar remaja awal di masa pandemi Covid-19 di Kampung Luwung Priyayi Desa Jeruk Tipis Kecamatan Kragilan

Kabupaten Serang Provinsi Banten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian atau pembahasan mengenai pendekatan behavioral untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 pada motivasi belajar remaja awal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai referensi untuk melakukan penelitian mendatang dalam mengatasi dampak dari pandemi Covid-19 pada motivasi belajar remaja awal.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan orang tua bahwa remaja perlu di bimbing pada saat pandemi Covid-19 dan sebaiknya di masa pandemi Covid-19 orang tua bisa lebih membantu anaknya agar bisa meningkatkan motivasi belajar.

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan Behavioral adalah suatu pendekatan yang memfokuskan pada tingkah laku. Tingkah laku yang tidak baik atau bermasalah akan diperbaiki agar menjadi tingkah laku baik. Pendekatan Behavioral ini tujuannya adalah memperbaiki tingkah laku yang awalnya negatif akan diubah menjadi tingkah laku positif.
2. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dilakukan seorang individu atau kelompok untuk melakukan kegiatan tujuan dilakukan kegiatan tersebut supaya keinginannya dapat tercapai. Motivasi akan selalu dibutuhkan dalam segala hal terutama dalam belajar, jika tidak adanya motivasi maka segala sesuatu tidak akan tercapai.

3. Remaja adalah seorang yang sudah melewati masa anak-anak yang umurnya mulai dari 11-20 tahun, biasanya pada masa remaja banyak mengalami perubahan terutama pada fisik akan tetapi pada masa remaja perubahan yang terjadi bukan hanya pada fisik saja pola pikir juga sudah berubah dan pada masa remaja biasanya selalu mengalami pikiran yang labil ketika dihadapkan dengan masalah.